

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT SIBANGKAJA TAHUN 2020-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I NYOMAN KERTA YOGA
NIM : 2415664084

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI**

POLITEKNIK NEGERI BALI
2025
ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT SIBANGKAJA TAHUN 2020-2024

I Nyoman Kerta Yoga
2415664084

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan meliputi *current ratio* dan *quick ratio*, sementara rasio profitabilitas yang dianalisis adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan LPD yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. *Current ratio* dan *quick ratio* berada di atas angka standar, yang mengindikasikan bahwa LPD memiliki kemampuan likuiditas yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, ROA dan ROE juga menunjukkan tren peningkatan, mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset dan modal untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LPD Desa Adat Sibangkaja berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan stabil selama periode analisis. Penelitian ini merekomendasikan agar LPD terus meningkatkan pengelolaan aset dan modal serta menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan guna mempertahankan kepercayaan masyarakat adat.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, LPD, Desa Adat Sibangkaja

***ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY
RATIO IN VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) OF
SIBANGKAJA TRADITIONAL VILLAGE IN 2020-2024***

I Nyoman Kerta Yoga

2415664084

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Village Credit Institution (LPD) of Sibangkaja Traditional Village during the period 2020 to 2024 using liquidity ratios and profitability ratios. The liquidity ratios used include the current ratio and quick ratio, while the profitability ratios analyzed are return on assets (ROA) and return on equity (ROE). The data used in this study are LPD annual financial report data obtained through documentation and literature studies. The results of the study show that the financial performance of the LPD of Sibangkaja Traditional Village has increased consistently from year to year. The current ratio and quick ratio are above the standard figure, indicating that the LPD has good liquidity capabilities to meet short-term obligations. Meanwhile, ROA and ROE also show an increasing trend, reflecting efficiency in the use of assets and capital to generate profits. Thus, it can be concluded that the LPD of Sibangkaja Traditional Village is in a healthy and stable financial condition during the analysis period. This study recommends that the LPD continue to improve asset and capital management and maintain transparency in financial reporting in order to maintain the trust of the indigenous community.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance, LPD, Sibangkaja Traditional Village

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Landasan Hukum LPD	9
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
3. Rasio Profitabilitas	12
4. Rasio Likuiditas	15
5. Kinerja Keuangan	17
B. Kerangka Pikir	19
C. Peneliti Sebelumnya	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24

C. Desain Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Teknik Wawancara	25
2. Studi Dokumentasi	26
F. Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Sejarah Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Sibangkaja	31
B. Pembahasan dan Temuan	32
1. Likuiditas LPD	32
2. Profitabilitas LPD	33
C. Penilaian Tingkat Kesehatan LPD melalui Metode CAMEL	33
D. Analisis Data Perusahaan	35
1. Analisis Rasio Likuiditas	35
a). <i>Current Ratio</i>	35
b). <i>Quick Ratio</i>	36
c). <i>Cash Ratio</i>	36
2. Analisis Rasio Profitabilitas	37
a). <i>Gross Profit Margin</i>	37
b). <i>Net Profit Margin</i>	38
c). <i>Return On Equity</i>	39
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja (2020-2024).....	35
Tabel 2. 1 Penilaian Tingkat Kesehatan Masing-Masing Faktor.....	33
Tabel 4. 1 Penilaian Kesehatan.....	34
Tabel 4. 1 Data <i>Current Ratio</i> LPD Sibangkaja Tahun 2020-2024.....	35
Tabel 4. 2 Aktiva Lancar, Kas dan Utang Lancar LPD Sibangkaja Tahun 2020- 2024.....	36
Tabel 4. 3 Kas dan Setara Kas dan Utang Lancar LPD Sibangkaja Tahun 2020- 2024.....	37
Tabel 4. 4 Laba Bruto dan Pendapatan LPD Sibangkaja Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 4. 5 Laba Bersih dan Total Pendapatan LPD Sibangkaja Tahun 2020-2024 ... Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 4. 6 Laba Bersih dan Modal LPD Sibangkaja Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 4. 7 Tabulasi Hasil Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	19
Gambar 3. 1 Analisis Data	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Mencari Data.....	46
Lampiran 2 Formulir Persetujuan Partisipasi Ketua LPD.....	47
Lampiran 3 Formulir Persetujuan Partisipasi Kasir LPD.....	48
Lampiran 4 Formulir Persetujuan Partisipasi Kredit LPD.....	49
Lampiran 5 Wawancara Bagian Ketua LPD.....	50
Lampiran 6 Wawancara Bagian Kasir LPD.....	51
Lampiran 7 Wawancara Bagian Kredit LPD.....	52
Lampiran 8 Laporan Neraca LPD Sibangkaja Tahun 2020	53
Lampiran 9 Laporan Laba/Rugi LPD Sibangkaja Tahun 2020.....	54
Lampiran 10 Laporan Neraca LPD Sibangkaja Tahun 2021	55
Lampiran 11 Laporan Laba/Rugi LPD Sibangkaja Tahun 2021	56
Lampiran 12 Laporan Neraca LPD Sibangkaja Tahun 2022	57
Lampiran 13 Laporan Laba/Rugi LPD Sibangkaja Tahun 2022	58
Lampiran 14 Laporan Neraca LPD Sibangkaja Tahun 2023	59
Lampiran 15 Laporan Laba/Rugi LPD Sibangkaja Tahun 2023	60
Lampiran 16 Laporan Neraca LPD Sibangkaja Tahun 2024	61
Lampiran 17 Laporan Laba/Rugi LPD Sibangkaja Tahun 2024	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa era globalisasi saat ini persaingan bisnis jasa keuangan sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya muncul lembaga jasa perbankan. Perkembangan jasa perbankan tersebut tentunya dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Salah satu upaya masyarakat untuk membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dan mengurangi pengangguran adalah membangun atau mendirikan suatu usaha baik itu dibidang jasa maupun dibidang dagang (Gupta & Mariani, 2018).

LPD merupakan badan usaha Lembaga keuangan non bank milik desa adat yang dimiliki oleh desa adat atau desa pakraman yang merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang bersifat keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Modal yang cukup besar sangat dibutuhkan dalam membangun atau mendirikan suatu usaha. Peran LPD sangat penting dalam peminjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapat keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba ini, digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi keuangannya untuk bisa mempertahankan perusahaannya tersebut (Praningsih et al., 2019).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan dengan tujuan membantu Desa Adat dalam menjalankan fungsi sosial. LPD dalam kegiatannya diharapkan mampu memberikan pinjaman yang efektif kepada masyarakat yang

membutuhkan, maka dari itu harus tercipta situasi dimana masyarakat (warga desa) merasa aman dalam menyimpan uangnya (Putu & Wira, 2018). Kepercayaan masyarakat akan keamanan uangnya yang ditempatkan pada LPD memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu untuk dapat mempertahankan hal tersebut maka diperlukan adanya peningkatan kinerja dan kualitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya pada kondisi keuangannya harus selalu berada dalam keadaan sehat dan seimbang agar terjamin kelangsungan hidup Lembaga Perkreditan Desa itu sendiri (Thaha, 2020).

LPD merupakan salah satu kebijakan pemerintah Daerah Bali di dalam upaya menyalurkan bantuan permodalan kepada masyarakat desa adat di Bali. Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Pada saat ini Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sudah mulai berkembang dan perlu adanya peningkatan kualitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terkhusus pada kondisi keuangan. Kondisi keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemampuan untuk membayar hutang, kondisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat diketahui melalui analisis keuangan (Gede et al., 2024).

Peranan LPD semakin hari semakin berkembang, hal ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Perkreditan Desa. Dalam aktivitasnya LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat, selanjutnya dalam kegiatan LPD mampu memberikan pinjaman yang efektif

kepada masyarakat yang membutuhkan, maka harus tercipta situasi dimana masyarakat (warga desa) merasa aman dalam menyimpan uangnya, baik dalam bentuk tabungan ataupun deposito. Agar warga desa adat merasa aman dalam menyimpan uangnya, maka diharapkan LPD tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat pada LPD yang bersangkutan. Kepercayaan masyarakat akan keamanan uangnya yang ditempatkan pada LPD, memegang peranan yang sangat penting, karena alasan utama dalam pemilihan tempat menabung dan menandatangani uangnya adalah pilihan tempat yang aman. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tidak dapat menjalankan fungsinya apabila tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Gupta & Mariani, 2018).

Desa Adat Sibangkaja, yang terletak di Kecamatan Abansemal Badung, Bali, adalah salah satu desa adat yang memiliki LPD yang berfungsi untuk mendukung perekonomian masyarakat setempat. Sebagai lembaga yang berperan penting dalam perekonomian desa, LPD di Desa Adat Sibangkaja menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan dan memastikan keberlanjutan operasionalnya. Hal ini melibatkan pengelolaan likuiditas yang baik, serta upaya meningkatkan profitabilitas untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan layanan keuangan kepada masyarakat. Dalam hal ini, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, menjadi faktor penting yang dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan LPD dan dampaknya terhadap kinerja lembaga secara keseluruhan (Damayanti & Susila, 2022).

Likuiditas LPD dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan

dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kamsir, 2008). Menurut Simonangkir (2004), salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, dapat dilihat dari LDR. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 standar LDR yaitu 78%-92%. Jika angka rasio LDR berada dibawah atau kurang dari 78%, maka dapat diartikan bahwa bank tersebut tidak dapat menyalurkan kembali dengan baik seluruh dana yang telah dihimpun. Jika angka rasio LDR berada diatas atau lebih dari 92%, maka total kredit yang disalurkan oleh bank tersebut telah melebihi dana yang dihimpun. Dari penelitian yang dilakukan oleh Brock and L Rojaz (2000) diketahui bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. LDR digunakan untuk melihat tingkat risiko lembaga perbankan dalam penyaluran kredit. Tinggi rendahnya LDR pada LPD menunjukkan seberapa besar penyaluran yang diberikan, dan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas LPD.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Dianty & Yulistian, 2024) Profitabilitas dari sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah laba dan jumlah aktiva di setiap tahunnya melainkan profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan mengefisiensikan seluruh aset yang ada untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya agar memperoleh laba yang maksimal. Untuk mengetahui sejauh mana LPD melakukan efektivitas pengelolaan keuangan dan memperhitungkan

kemampuan manajemen LPD dalam mengelola kembali aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan maka dilakukan analisis rasio profitabilitas yang dimana di dalam penelitian ini ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

Dalam menyalurkan kredit LPD terlebih dahulu melakukan analisis kredit. Tujuan dari analisis kredit adalah melihat apakah kredit yang nantinya berpotensi mengalami suatu masalah atau tidak. Dalam pemberian kredit bila tanpa dilakukannya analisis kredit dapat membahayakan LPD kedepannya. Masalah yang timbul akibat kredit akan mempengaruhi risiko likuiditas sebuah LPD. LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kamsir, 2011:290). Menurut Dendawijaya (2009:116) LDR merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan debitur dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang di himpun oleh bank. Tujuan dari perhitungan LDR adalah untuk menilai sejauh mana suatu LPD dapat dikatakan memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Laporan keuangan adalah data yang tercermin dalam suatu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan dari LPD, akan dapat diketahui kondisi dan perkembangan keuangan dari LPD dari waktu ke waktu. Laporan ini nantinya dapat dipakai untuk menyusun rencana kedepan atas

kelemahan-kelemahan yang ditemui dari hasil evaluasi. Adapun kondisi keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sibangkaja yang bersumber dari laporan keuangannya dari periode tahun 2020 s/d 2024 seperti :

Tabel 1. 1 Data Keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja (2020-2024)

Tahun	Total Aset (Rp)	Hutang (Rp)	Aktiva Tetap	Laba
2020	129.266.878.473	66.905.225.650	-	1.129.989.517
2021	119.726.476.128	72.138.998.094	165.268.250	1.238.212.166
2022	121.637.035.130	72.928.707.211	142.368.250	1.616.425.421
2023	141.495.768.316	83.861.922.115	506.718.250	2.041.427.581
2024	159.678.904.790	96.358.966.472	356.365.250	2.587.872.149

Sumber: LPD Desa Adat Sibangkaja 2020-2024

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bagaimana LPD Desa Adat Sibangkaja mengelola dan mengembangkan aset, hutang, serta laba mereka dalam lima tahun terakhir. Dengan peningkatan laba dan aset yang stabil, LPD tampaknya berada di jalur yang positif. Namun, pengelolaan hutang dan aktiva tetap juga menjadi aspek penting untuk menjaga kestabilan dan keberlanjutan operasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sibangkaja Tahun 2020-2024”. Analisis kondisi keuangan berpedoman pada Pergub No 44 Tahun 2017 dan Perda No 3 Tahun 2017 serta klasifikasi PP BI No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja likuiditas LPD Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020-2024?
2. Bagaimana kinerja profitabilitas LPD Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020-2024?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup Penelitian yang terfokus pada pokok pembahasan mengenai keadaan likuiditas dan profitabilitas di LPD Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja likuiditas LPD Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis kinerja profitabilitas LPD Desa Adat Sibangkaja selama periode 2020-2024.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya kajian keuangan desa dan manajemen keuangan serta memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika lembaga keuangan berbasis kearifan lokal dalam menghadapi tantangan global

2. **Manfaat Praktis**

a. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang nantinya digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sibangkaja

b. **Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja, mengetahui situasi dan keadaan didunia kerja khususnya di Lembaga perekonomian yang ada di desa, serta diperolehnya tambahan pengetahuan khusus mengenai analisis kinerja keuangan pada lembaga perekonomian desa salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

c. **Bagi Politeknik Negeri Bali**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan kepustakaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tindak lanjut. Dan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata didunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan rasio likuiditas yang didapatkan, pada *current ratio* rata-rata pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 1,7 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *current ratio* adalah (Baik). Pada *quick ratio* rata-rata pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 1,7 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *quick ratio* adalah (Baik). Pada *cash ratio* rata-rata pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 0,01%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *cash ratio* adalah (Kurang Baik).
2. Berdasarkan rasio profitabilitas yang didapat, pada *gross profit margin* rata-rata pada tahun 2020 sampai dengan 2024 diperoleh hasil sebesar 15,4%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *gross profit margin* adalah (Sangat Baik). Pada net profit margin rata-rata pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 15,4%, yang berarti rata rata kinerja keuangan dengan perhitungan net profit margin adalah (Baik). Pada *return on equity* rata-rata pada tahun 2020 sampai tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 1,2%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *return on equity* adalah (Kurang Baik).

B. Saran

1. Berdasarkan perhitungan rata-rata kinerja keuangan rasio likuiditas, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi sangat baik. Maka dari itu LPD hendaknya bisa mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap berada dalam kondisi sangat baik berdasarkan perhitungan rasio likuiditas.
2. Berdasarkan perhitungan rata-rata kinerja keuangan rasio profitabilitas, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Maka dari itu perusahaan hendaknya bisa memaksimalkan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga kenaikan terhadap modal tidak terjadi pada tahun berikutnya karena akan berpengaruh terhadap pendapatan dan penjualannya dari perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Damayanti, L., & Susila, J. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 856–866.
- Devi, L. I. P., & Pasek, G. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 988–1002.
- Dianty, A., & Yulistian, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Penerapan Green Accounting. *In Search*, 22(2), 404–424. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.802>
- Gede, I. N., Diatmika, A., Marsudiana, I. D. N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Nasional, U. P., Suryathi, N. W., Agb, M., Med, C., Luh, N., Sariyani, P., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Nasional, U. P. (2024). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM Gd . Ngurah Indra Arya Aditya , S . E ., MSi ., BKP. 14(1)*, 1–14.
- Gupta, I. G. B. W., & Mariani, N. W. D. (2018). Analisis Kondisi Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pekraman Bangbang, Bangli. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 4(2), 136–144. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v4i2.313
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- MAHARANI, N. P. S. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO KREDIT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PENGKREDITAN DESA DI KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR*.
- Praningsih, I. D. A. P. I., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Corporate Governance dan Kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal, Badung, Bali. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 644–655.
- Putu, N., & Wira, N. (2018). *STUDI KOMPARATIF : KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SARBAGITA DENGAN KINERJA KEUANGAN*

PEMERINTAH PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Penerapan sistem otonomi daerah tidak hanya dapat meningkatkan kemandirian . 7(2), 1111–1141.

Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.

Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.

Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.

